

**PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

WIDYA ASTRIANA SARI

NIM : 2013210428

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

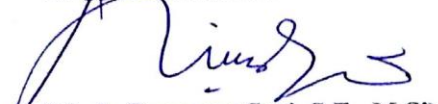
PENGESAHAN ARTIKEL SKRIPSI

Nama : Widya Astriana Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 22 November 1994
N.I.M : 2013210482
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan
Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan
Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 31-Maret-2017



(Linda Purnama Sari, S.E., M.Si)

Co. Dosen Pembimbing,

Tanggal : 31 Maret 2017



(Rohmat Fuad A., S.E., M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 31 Maret 2017



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)

PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Widya Astriana Sari
STIE Perbanas Surabaya
Email: 2013210482@students.perbanas.ac.id

Linda Purnama Sari
STIE Perbanas Surabaya
Email: linda@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this is to examine the effect of working capital, firm size, and liquidity on profitability in textile and garment company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2008-2015. Independent variables used are working capital, firm size, and liquidity. The dependent variable used is profitability. The population in this study is textile and garment company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2008-2015 period. Samples in this study are determined by using sampling method with total 5 companies. Analysis techniques in this study are multiple linier regression. The result obtained in this study are partial working capital and firm size variable affect the profitability. While the liquidity variable effect on profitability. Simultaneously variable have working capital, firm size, and liquidityeffect on profitability.

Keyword: Working Capital, Firm Size, Liquidity and Profitability.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal dan profitabilitas adalah merupakan alat ukur bagi kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu laba, karena dengan laba yang optimal perusahaan dapat melangsungkan kegiatan usahanya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin efisien dan terjamin perusahaan tersebut sehingga profit yang didapatkan perusahaan akan meningkat. Return on Equity merupakan rasio yang mengukur

berapa banyak keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas atau modal, semakin baik nilai Return on Equity maka semakin baik pula tingkat laba perusahaan tersebut. Selain itu untuk mendapatkan keefektifan laba bersih perusahaan juga perlu memperhatikan kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana pembiayaannya.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas. Modal kerja merupakan bagian yang penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya

sehari-hari. Selain itu, modal kerja adalah untuk mengambil keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva. Pengelolaan modal kerja dapat diukur dari perputaran modal kerja yang dimulai saat kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar semakin besar keuntungan yang didapatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya perputaran modal kerja yang tinggi perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dan hambatan yang akan mungkin timbul di masa yang akan datang yang akan berdampak pada perolehan profit perusahaan.

Faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan yang merupakan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang besar dapat mudah mendapatkan dana yang berupa hutang yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan baik secara internal dan eksternal. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah mendapatkan dari eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan maka profitabilitas perusahaan dapat meningkat pula.

Faktor yang lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas yaitu berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *finansialnya* yang harus segera dipenuhi. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu juga dapat memenuhi segala kewajiban *finansialnya*

yang harus segera dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar. Likuiditas adalah kewajiban dan biaya-biaya operasional perusahaan yang harus dibayarkan saat jatuh tempo dan segera untuk dibayarkan. Dalam pengukurannya *current ratio* digunakan sebagai proksi likuiditas dalam menentukan besar atau tidaknya profit yang akan didapatkan perusahaan.

Dari penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas didapatkan hasil yang masih perlu dilihat kembali penelitiannya, karena terdapat hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Langgeng Wijaya (2012) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, Nur Lailatul Fajria (2015) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan A.A. Wela Yulia & Ida Bagus Badjra (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan terkait dengan dengan likuiditas yaitu Penelitian Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, Nur Lailatul Fajria (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) menunjukkan

bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini menggunakan industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2015. Perusahaan yang bergerak pada industri ini adalah industri yang menjadi bagian terbesar Indonesia dalam memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Industri ini memberikan peluang lapangan kerja dan mendorong peningkatan investasi dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan catatan Kementerian Perindustrian, sektor padat karya tersebut hingga saat ini telah menyerap tenaga kerja sebanyak tiga juta orang dengan nilai investasi mencapai Rp 8,45 triliun. Selain itu, kontribusi cukup signifikan terhadap perolehan devisa dengan nilai ekspor mencapai US\$ 12,28 miliar pada 2015 dan menyumbang penyerapan tenaga kerja 10,6 persen dari total tenaga kerja industri manufaktur (Liputan6.com, Jakarta). Pada kondisi saat ini persaingan antar industri sangatlah ketat maka dari itu perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat mendapatkan profit yang tinggi dan tujuannya dapat tetap tercapai.

Dari beberapa perbedaan penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2015.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Menurut R. Agus Sartono (2010: 122), yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai dan meningkatkan laba atau keuntungan yang

didapatkan suatu perusahaan dengan bahasan lain profitabilitas merupakan suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba perusahaan.

Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. (Agnes Sawir, 2009:129). Menurut Kasmir (2014: 114) Pengelolaan modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* yang merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu yang artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan total aktiva lancar.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan total asset karena total asset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibanding kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh *demand and supply* (Sudamadji dan Sularto, 2007). Menurut Agnes sawir (2006:101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar

(*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aset atau aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2010:128) menyatakan bahwa likuiditas adalah ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) yang disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, bisa dikarenakan perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, bisa saja perusahaan memiliki dana namun pada saat jatuh tempo tidak memiliki dana sama sekali secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih hutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan, menurut Brigham dan Houston (2014) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban financial jangka pendeknya. Sebaliknya apabila perusahaan ingin memaksimalkan tingkat profitabilitasnya, kemungkinan terdapat pengaruh terhadap

tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas sebagai alat pengukur seberapa besar kemampuan perusahaan didalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional.

Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Modal Kerja adalah salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja agar dapat membiayai kegiatan perusahaannya sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan barang dagangan, membayar upah buruh, gaji karyawan, dan sebagainya, dimana dana yang sudah dikeluarkan diharapkan bisa cepat kembali lagi masuk kedalam kas perusahaan melalui hasil penjualannya. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Keefektifan penggunaan modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

Modal kerja yang baik dan cukup akan menunjang tingginya profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar semakin besar keuntungan yang didapatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga, modal kerja berpengaruh terhadap

profitabilitas. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Modal kerja dapat dihitung dengan menggunakan perputaran modal kerja yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Hipotesis 1: Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, total aktiva dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang besar memiliki total asset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

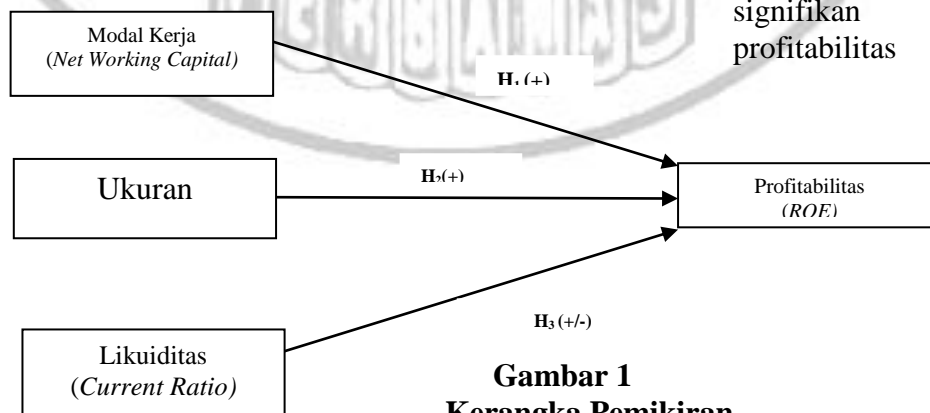
berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut A.A. Wela Yulia dan Ida Bagus Badrja (2015) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban keuangan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2009:10). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Penelitian Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan, Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro dan Lailatul Fajria (2015) yang menunjukkan bahwa berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2015. Populasi tersebut dipilih karena perusahaan tekstil dan garmen adalah perusahaan yang pertumbuhannya berpengaruh besar terhadap Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel tertentu yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2008-2015, (2) Perusahaan tekstil dan garmen yang tidak memiliki ekuitas negatif selama tahun 2008-2015, (3) Perusahaan tekstil dan garmen yang memiliki data lengkap selama tahun 2008-2015. Dari 20 perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh 5 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian ini.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan tekstil dan garmen di Website (www.idx.co.id), ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*), Jurnal dan Laporan Keuangan yang berhubungan dengan penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu profitabilitas dan variabel independen meliputi modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata Modal}}$$

Modal Kerja

Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar yang dihitung dengan perputaran modal kerja yang merupakan salah satu rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu dengan membandingkan penjualan dengan aktiva lancar

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Alat Analisis

Untuk menguji hubungan antara modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas untuk perusahaan tekstil dan garmen periode 2008-2015 menggunakan *multiple regression analysis* dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y : ROE
 β_0 : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel

X₁ : Perputaran Modal Kerja
 X₂ : Ukuran Perusahaan
 X₃ : Likuiditas
 e_i : Variable pengganggu

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memeberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	-79.30	25.20	-2.26	10.82
PERPUTARAN MODAL KERJA	0.13	19.28	2.25	2.61
UKURAN PERUSAHAAN	Rp.5.903.207 jt	Rp. 11.796.705 jt	14.06	0.14
LIKUIDITAS	67.48	382.17	153.18	43.53

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada table 1 menunjukkan bahwa nilai minimum untuk variable *return on equity* (ROE) sebesar -79,3 % dimiliki oleh PT Ever Shine Textile Industry Tbk (ESTI) tahun 2015, sedangkan nilai maksimum perusahaan tekstil dan garmen yaitu sebesar 25.2 dimiliki oleh PT Pan Brother Tbk (PBRX) pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dengan efektif dan optimal, karena semakin tinggi rasio *Return on Equity* semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan untuk rata-rata *Return on Equity* perusahaan tekstil dan garmen sebesar -2.26.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa total asset minimum sebesar Rp 5.903.206.835.876 dimiliki oleh PT Pan Brother (PBRX) tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asset yang dimiliki perusahaan ini belum termasuk

ukuran perusahaan yang besar karena perusahaan dengan perusahaan yang besar lebih stabil dan lebih mudah perusahaan mendapatkan modal untuk mengelola perusahaan dibanding perusahaan dengan ukuran kecil. Sedangkan, nilai maksimum sebesar Rp 11.796.705.000.000 dimiliki oleh PT Indo Rama Synthetic (INDR) tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa asset yang dimiliki perusahaan besar sehingga perusahaan ini termasuk perusahaan yang besar karena perusahaan yang besar lebih stabil untuk memperlancar kegiatan perusahaan. Nilai standar deviasi ukuran perusahaan sebesar 0.14. nilai rata-rata yang dimiliki perusahaan tekstil dan garmen sebesar 14.06.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja perusahaan tekstil dan garmen periode 2008-2015 memiliki nilai minimum sebesar 0.13 dimiliki oleh PT Ricky Putra Globalindo (RICY) tahun 2015, menunjukkan perusahaan dengan kode RICY ini tidak mampu dalam mengelola modal kerjanya

dengan baik dalam menghasilkan penjualan. Sedangkan untuk nilai maksimal sebesar 19.28 dimiliki oleh PT Pan Brother Tbk tahun 2015, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode PBRX ini mampu mengelola modal kerjanya dengan baik dan semakin efisien dalam menghasilkan penjualan. Rata-rata yang dimiliki perusahaan sebesar 2.25 dan untuk standar deviasi yang dimiliki perusahaan sebesar 2.260.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai likuiditas minimum sebesar

67.48 dimiliki oleh PT Ever Shine Textile Industry (ESTI), yang artinya perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar karena perusahaan memiliki rata-rata dibawah perusahaan lain. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 382.17 dimiliki oleh PT Pan Brother (PBRX). Yang artinya bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena perusahaan memiliki rata-rata diatas perusahaan lainnya. Nilai rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 153.18. Sedangkan standar deviasi yang dimiliki perusahaan sebesar 43.52.

Tabel 2
HASIL PENGELOLAHAN DATA REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sign.	r ²
(Constant)	-89.785				
GWC (X ₁)	0.862	0.970	1.688	0.338	0.4000
LN (X ₂)	5.038	1.785	±2.028	0.083	0.5339
CR(X ₃)	0.098	2.733	±2.028	0.010	0.6434
F _{hitung} = 3.199			F _{tabel} = 2.866		
R ² = 0.210			Sign. = 0.035		

Sumber: Data diolah

Pengaruh Modal Kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis secara parsial dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam membiayai kegiatan perusahaannya dan dalam menghasilkan penjualannya meningkat karena volume penjualan mampu dikelola dengan baik oleh perusahaan tersebut sehingga perusahaan ini menjadi efisien dalam memperoleh profit. Hal ini menunjukkan bahwa selain volume penjualan yang dapat dikelola dengan baik ada hal-hal yang lain yang dapat

mempengaruhi perputaran modal kerja ini seperti untuk membeli persediaan barang dagangan, membayar upah buruh, gaji karyawan. Sehingga, hal-hal tersebut menjadi factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Novita Sari Putri H., Ervita Safitri, Trisnadi Wijaya (2015) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan dan

sebaliknya kekurangan modal kerja merupakan faktor utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas hal ini menunjukkan bahwa besarnya perusahaan mampu mendapatkan profitabilitas yang tinggi pula dan tingginya profit yang didapatkan perusahaan ini karena lebih mudahnya perusahaan dalam mendapatkan dana dari pihak eksternal maupun internal sehingga perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik dan dapat menghasilkan profit yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan akan mendapatkan profitabilitas yang tinggi jika perusahaan tidak dapat mengelola modalnya dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Novita Sari Putri H., Ervita Safitri, Trisnadi Wijaya (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak hanya dipandang dengan satu factor saja seperti besar kecilnya perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar atau kecil belum tentu memiliki kinerja yang baik dalam mengelola asetnya, maka dari itu masih ada faktor yang dapat mempengaruhi ukuran perusahaan seperti pengelolaan asset perusahaannya agar mendapatkan profit yang tinggi.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang

dilakukan variabel likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* yang tinggi mampu menghasilkan profitabilitas yang baik dan sebaliknya, karena *current ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendek perusahaan yang berdampak pada tingginya profit perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Novita Sari Putri H., Ervita Safitri, Trisnadi Wijaya (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa likuiditas sebagai alat pengukur seberapa besar kemampuan perusahaan didalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membayar operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015 yang dijelaskan sebagai berikut: (1) Berdasarkan uji simultan bahwa perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen pada periode 2008-2015.

(2) Berdasarkan uji secara parsial bahwa perputaran modal kerja dan ukuran

perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen, sedangkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu: Variable dari penelitian ini hanya memiliki pengaruh sebesar 21% terhadap profitabilitas sehingga sisanya 79% dipengaruhi oleh variable lain diluar model yang lebih banyak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk pengguna hasil penelitian ini sebagai referensi, anantara lain adalah:

(1) Bagi peneliti selanjutnya: (a) Peneliti sebaiknya menggunakan sampel semua perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian selanjutnya dapat maksimal, (b) Peneliti sebaiknya meneliti tidak hanya perputaran modal kerja saja melainkan perputaran kas dan perputaran piutang juga karena dengan menambahkan variabel tersebut maka akan meningkatkan potensi perusahaan dalam mengembangkan usaha yang akan meningkatkan tingkat produksi dan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan. (2) Bagi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan kembali tingkatlikuiditasnya karena dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap profit perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

A.A. Wela Yulia dan Ida Bagus Badrja. 2015. "Pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas". *E- Jurnal Manajemen* Vol. 4 No. 7. Pp 2052-2067

- Agnes Sawir. 2009. "Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, esisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Anggita Langgeng Wijaya. 2012. "Pengaruh komponen working capital terhadap profitabilitas perusahaan". *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4 No. Pp 20-26
- Arunkumar O.N & T. Radharamanan. 2012. "Analysis of Effects of Working Capital Management on Corporate Profitability of Indian Manufacturing Firms". *Ijbit* Vol. 5 No. 1. Pp 70-71
- Brigham, F Eugene, dan Houston, F Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 1. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 6. 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, edisi 4. Yogyakarta: Erlangga
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2015. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No. 1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, edisi 22. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, Nur Lailatul Fajria. 2015. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap

Profitabilitas Pada Perusahaan Agro di BEI”. *Jurnal Manajemen* Vol.1 No.2. E-ISSN 2407-8239

Syaiful Arif, Raden Rustam Hidayat dan Zahroh Z. A. 2015. “Pengaruh perputaran modal kerja, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 7 No. 1. Pp 1-9

